

## INTISARI

Gangguan pendengaran merupakan salah satu komplikasi akibat kerusakan koklea akibat penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 yang berlangsung lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan terjadinya gangguan pendengaran.

Penelitian Observasional Analitik dengan rancangan *Cross Sectional* menggunakan data rekam medis pasien diabetes mellitus rawat jalan di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dan juga pemeriksaan audiometri nada murni di poli THT. Distribusi frekuensi penderita menurut lama menderita diabetes mellitus diperoleh sebanyak 31 pasien, diantaranya 18 orang menderita DM kurang dari 6 tahun (58,1%) dan 13 orang menderita DM lebih dari 6 tahun (41,9%).

Distribusi frekuensi gangguan pendengaran pada telinga yang diperiksa (62 telinga) di RS Islam Sultan Agung Semarang diperoleh sebanyak 27 telinga menderita gangguan pendengaran tipe SNHL (43,5%), 19 telinga menderita gangguan pendengaran tipe CHL (30,6%) dan sebanyak 16 telinga dalam batas normal (25,8%) dengan  $p = 0,02$  ( $p < 0,05$ ).

Lama menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan terjadinya gangguan pendengaran berhubungan lemah.

*Kata kunci: Diabetes Mellitus, Gangguan Pendengaran, Lama Menderita, Sensory Neural Hearing Loss*